

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan diperlukan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan para stakeholder dan pemangku kepentingan lainnya. Terdapat dua kelompok pemakai laporan keuangan yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Dari masing-masing pemakai pasti memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Pihak internal akan memakai laporan keuangan untuk kepentingan manajemen. Sedangkan pihak eksternal memakai laporan keuangan untuk mencari informasi perusahaan yang terkait, diantaranya untuk mengetahui kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan selanjutnya. Kinerja perusahaan merupakan suatu cerminan bagaimana perusahaan tersebut mengelola semua sumber daya yang ada sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Terdapat tolak ukur dalam suatu perusahaan dimana kinerja keuangan perusahaan bisa dikatakan berhasil atau perusahaan tersebut sehat yaitu dilihat dari laba yang diperoleh. Dalam upaya memperoleh laba atau profit yang diharapkan, setiap perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam mengelola usahanya. Beberapa faktor yang memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu bagaimana perusahaan melakukan manajemen terhadap laba, mengingat setiap kepentingan laporan keuangan oleh pihak internal dan pihak eksternal berbeda. Selain itu faktor lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan adalah struktur modal,

perusahaan akan memperkirakan kemampuan pembelanjaan jangka panjangnya dengan kuantitas hutang dan modal yang dimiliki, sehingga modal atau ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tetap berada dalam jumlah yang proporsional.

Menurut Sulistyanto (2018:1) manajemen laba adalah upaya rekayasa manajerial untuk memainkan informasi-informasi dalam laporan keuangan. Sedangkan struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011:143).

Penelitian terdahulu terkait dengan struktur modal dengan kinerja keuangan perusahaan yang mengungkapkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: Nainggolan dan Pratiwi (2017); Anthonie, Tulung, dan Tasik (2018); Rahayu (2018). Sedangkan yang mengungkapkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: Shaputri dan Wibowo (2016); Diyani dan Chairunisa (2018); Putra dan Nurlaela (2020). Selanjutnya penelitian terdahulu terkait manajemen laba dengan kinerja keuangan perusahaan yang mengatakan bahwa secara parsial manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: Aminah dan Gunakan (2015); Santoso, Puspitasari, dan Widiaswati (2017); Ghazali dan Irwanto (2019). Sedangkan yang mengatakan bahwa secara parsial manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

perusahaan antara lain: Epi (2017); Nainggolan dan Pratiwi (2017); Rahayu dan Sari (2018).

Dari uraian penelitian sebelumnya terdapat *inkonsisten* pada hasil penelitian pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun ada yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta ada yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ada yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari perbedaan hasil penelitian tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan subjek penelitian lain yaitu perusahaan sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, dan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah struktur modal dan manajemen laba secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

- b. Apakah struktur modal dan manajemen laba secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal dan manajemen laba secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal dan manajemen laba secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4 1 Teoritis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi sumber referensi atau literatur mengenai struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan perusahaan

- b. Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan studi ilmu ekonomi serta menambah khasanah bacaan ilmiah khususnya terkait struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan perusahaan

1.4 2 Praktis

- a. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi, tambahan, atau rujukan untuk meningkatkan penelitian selanjutnya

b. Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan dan bahan analisis lebih lanjut untuk pengambilan keputusan